

ANALISIS DAMPAK PELANGSIR BBM SOLAR SUBSIDI TERHADAP PENJUALAN PADA PT. RAJA ENERGI KALIMANTAN DI KABUPATEN BANJAR

Eka Mayang Damaiyanti*, Dariah, Siti Paujiah

Abstrak: Bahan Bakar Minyak (BBM) adalah salah satu kebutuhan pokok yang menguasai hajat hidup orang banyak sehingga perlu diadakan BBM bersubsidi. Namun, di balik subsidi ini ada persaingan antara minyak subsidi dan minyak non subsidi yang dilakukan oleh pelangsir. Hal ini menjadi permasalahan yaitu dampak yang akan ditimbulkan pelangsir BBM solar subsidi terhadap penjualan PT Raja Energi Kalimantan. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan fenomena sosial secara detail serta menyajikan gambar yang lengkap mengenai dampak pelangsir bbm solar subsidi terhadap penjualan. Hasil penelitian adalah bahwa selama ini dampak yang ditimbulkan dari pelangsir BBM Subsidi sangat berpengaruh kepada penjualan minyak industri yang dijual PT Raja Energi Kalimantan.

Kata kunci: *pelangsir, BBM solar subsidi, penjualan*

Latar Belakang

Bahan Bakar Minyak (BBM) adalah salah satu unsur vital yang diperlukan oleh masyarakat umum. BBM bersubsidi diberikan pemerintah kepada masyarakat golongan ekonomi rendah dengan tujuan agar bisa mendapatkannya dengan mudah dan terjangkau. Kebutuhan BBM ini dapat diperoleh oleh masyarakat melalui stasiun pengisian bahan bakar minyak. Akan tetapi, di balik subsidi ini ada persaingan antara minyak subsidi dan minyak non subsidi yang dilakukan oleh pelangsir. Pelangsir sendiri memiliki makna seseorang yang membeli BBM bersubsidi dengan jumlah besar untuk kemudian dijual kembali kepada pihak pihak lain maupun perusahaan lain demi memperoleh keuntungan yang besar. Kegiatan pelangsir ini masih terjadi dikarenakan tingginya

permintaan BBM yang di pesan oleh para perusahaan

Harga BBM nonsubsidi lebih tinggi dari pada BBM subsidi. karena BBM nonsubsidi diperuntukan hanya untuk industri sedangkan yang subsidi diperuntukan khusus untuk keperluan masyarakat umum, bukan untuk industri. Di samping itu, perbedaan harga ini membuat pihak pelangsir ini menggunakan bahan bakar minyak subsidi untuk diperjualbelikan kepada pengguna industri dengan harga yang lebih murah bahkan sebanding dengan minyak yang dijual untuk industri. Hal ini menyebabkan pihak pelangsir ini mendapat keuntungan tambahan yang lumayan.

Modus para pelangsir minyak BBM jenis solar ini memodifikasi tangki mobil mereka yang dikenal dengan istilah *tangki thunder*. Bahkan ada yang modifikasi

tangki truk untuk melakukan pelangsiran BBM jenis solar yang dijual secara ilegal. Hasil langsiran para pelangsir diduga dijual Kembali ke sejumlah perusahaan dan sebagian lagi ditimbun untuk dijual dengan harga eceran tertinggi. Caranya pun bermacam macam adanya gudang penyimpanan untuk menyimpan solar solar tersebut, sekarang ada pula yang tanpa gudang. Pelangsir hanya menyalin solar dari truk hasil pelangsiran SPBU, kemudian dipindahkan langsung ke mobil mobil biasa untuk dibawa ke pembeli yang sudah menunggu untuk pasokan berbagai tempat. dan ini sangat merugikan masyarakat. aksi ini semakin bebas lantaran tidak adanya upaya penertiban oleh aparat berwenang.

Hal ini perimbas dan memicu masalah terhadap sektor usaha usaha yang menjual solar industri secara legal. Salah satunya seperti perusahaan yang bergerak di bidang transportir solar industri PT Raja Energi Kalimantan yang menyediakan solar industri dan jasa transportir. Hadirnya para pelangsir ini membuat rusaknya harga pasar serta turunnya penjualan solar industri PT Raja Energi Kalimantan karena harga yang ditawarkan jauh lebih murah dari harga solar yang dijual di depo penjualan solar yang seharusnya dijual untuk industri. Tentunya perusahaan lain yang memerlukan solar untuk menjalankan perusahaannya, mencari solar dengan harga murah, serta untuk menekan jumlah pengeluaran keuangan dalam perusahaan-perusahaan ini sering mengakalinya dengan membeli bahan bakar minyak BBM yang di subsidi pemerintah. Akibatnya, terjadilah para pelangsir yang menjual solar ilegal hadir memenuhi permintaan itu. Hal ini menyebabkan harga pasar menjadi anjlok. Seharusnya, perusahaan maupun instansi membeli solar

industri sudah semestinya tetapi malah membeli solar ilegal dari para pelangsir.

Tabel 1. Data Penjualan BBM

Tahun	Penjualan BBM (liter)	Perubahan (%)
2019	2.000.000	0,00%
2020	3.000.000	50,00%
2021	1.500.000	-50,00%
2022	1.300.000	-13,33%

Sumber: PT Raja Energi Kalimantan (2022)

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan penelitian mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan oleh kelompok pelangsir solar subsidi terhadap Penjualan PT Raja Energi Kalimantan. Penerapan strategi penjualan untuk meningkatkan penjualan PT Raja Energi Kalimantan

Studi Literatur

Pengertian Penjualan

Kasmir (2018:305) mendefinisikan penjualan sebagai omzet barang serta jasa yang akan dijual satuan maupun rupiah. Jadi, penjualan adalah keuntungan dari penjualan yang biasanya dinyatakan dalam rupiah.

Teori Disparitas

Menurut Kuncoro (2016), ketimpangan mengacu pada standar hidup relatif semua orang. Perbedaan inilah yang membedakan tingkat perkembangan daerah dan wilayah yang berbeda, sehingga menimbulkan kesenjangan atau kesenjangan kesejahteraan di berbagai daerah tersebut (Sukirno, 2017). Menurut Zaroni (2017), manajemen distribusi barang kebutuhan pokok merupakan salah satu isu terpenting dalam sistem logistik nasional, yang menjamin kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok dari daerah surplus produsen ke daerah minus yang merupakan daerah konsumsi tinggi.

The Rational Choice Theory

Menurut Coleman (2019) sosiologi memusatkan terhadap sistem sosial, daripada gejala makro harus dijelaskan dengan faktor internalnya, hanya oleh faktor individu. Alasan untuk berfokus pada individu adalah intervensi untuk membawa perubahan sosial. Dengan demikian, perspektif Coleman berpusat pada teori sosial sebagai kegiatan akademis saja, tetapi hanya untuk mempengaruhi kehidupan sosial melalui intervensi tersebut.

Subsidi BBM

Subsidi adalah bantuan pemerintah kepada konsumen dan produsen untuk menurunkan harga barang dan jasa yang diproduksi dan untuk meningkatkan jumlah yang dibeli oleh masyarakat. Subsidi (transfer negara) adalah instrumen politik yang digunakan oleh pemerintah untuk redistribusi atau stabilisasi.

Terkait dengan penetapan harga BBM, sebenarnya penetapan harga BBM melalui mekanisme pasar memiliki beberapa dampak positif, antara lain jika pertama meminimalisir terbentuknya monopoli BBM yang berujung pada inefisiensi ekonomi, mendorong tersedianya energi alternatif. Selain BBM lebih murah dan ramah lingkungan, pemerintah tidak akan terbebani dengan subsidi BBM yang tidak wajar sehingga pemerintah dapat menyalurkan subsidi ke sektor manufaktur dan masyarakat miskin.

Harga Minyak

Teori minyak puncak, dapat dikenal dengan teori minyak puncak Hubbert (1962) yang memaparkan pemulihan serta penipisan jangka panjang minyak konvensional (bahan bakar fosil lainnya). Teori tersebut berpendapat bahwa suatu saat produksi produk jagung akan

mencapai puncaknya. Setelah puncak ini, konsumsi bahan bakarnya kian menurun. Pengelolaannya harus mampu memperoleh kemakmuran dan juga kesejahteraan kepada masyarakat secara optimal. Adapun harga Bahan bakar minyak (BBM) Subsidi, non Subsidi dan industri. Perbedaannya pada harga solar dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Harga BBM

<i>Jenis</i>	<i>Harga/liter (Rp)</i>
Pertalite	10.000
Pertamax	14.850
BIO solar	6.800
Dexlite	17.450
Pertadex	17.750
Pertamax Turbo	16.250
Bio Solar B30 (untuk industri)	17.500

Sumber: kompas.com (2022)

Pengertian Pelangsir

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pelangsir mempunyai makna kata dasar yakni langsir. Ada dua pengertian yaitu mengatur sambil menggandeng - gandengkan gerbong kereta api (kata kerja) dan berjalan mondar-mandir atau bolak balik (kata percakapan). Menurut Hagani (2019) tengkulak adalah perdagangan yang berkembang dari era tradisional di Indonesia dengan sasaran pembeliannya adalah komoditas petani atau pemilik pertama, dengan cara berperan sebagai pengepul (*gatherer*), pembeli (*buyer*), pedagang (*trader*), pemasaran (*marketer*) dan kadang sebagai kreditor.

Modus dan Motif Pelangsiran terhadap BBM Solar Bersubsidi

Para pelaku kejahatan banyak menggunakan berbagai cara demi melancarkan aksinya, berbagai modus operasional pun dilakukan agar dapat menetralkan aksi para pelangsiran supaya tidak diketahui oleh aparat penegak

hukum. Begitu juga dengan perilaku penyalahgunaan BBM bersubsidi, mereka melakukan penyalahgunaan ini dengan cara memodifikasi kendaraan mereka supaya dapat membawa minyak subsidi lebih banyak dari SPBU. Salah satu caranya adalah dengan dasar penyelewengan solar subsidi melalui antrean truk yang sedang dalam antrian panjang. Padahal ingin membeli solar bersubsidi lalu menjualnya kembali harga yang lebih tinggi. Tangki truk yang dimodifikasi yang awalnya hanya bisa menampung 100 liter bisa menjadi 200 sampai dengan 300 liter. Kemudian mereka mengantri untuk mendapatkan BBM solar bersubsidi. Pelaku yang melakukan penyalahgunaan BBM bersubsidi di SPBU bukan tanpa pengawasan yang tepat. Pencegahan dan tanda-tanda penyalahgunaan BBM bersubsidi hanya dipantau oleh dua instansi terkait, yakni pihak berwenang dan Pertamina.

Strategi Pemasaran

Strategi merupakan sarana dalam mencapai sasaran dan tujuan jangka panjang organisasi, menerapkan langkah-langkah dan mengalokasikan sumber daya diperlukan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Menurut Hamel dan Prahalad (2018), strategi adalah kegiatan yang berkembang secara bertahap atau terus menerus dan dilaksanakan secara terus menerus.

Salah satu strategi pemasaran adalah strategi pemasaran 4P (*Product, Price, Promotion, Place*) dengan strategi berikut dapat membantu untuk memahami dan menjangkau pasar. Berikut penjelasan mengenai strategi pemasaran 4P untuk meningkatkan penjualan. *Product* (produk), yaitu menentukan produk di

bisnis merupakan suatu langkah paling utama sebelum tersebut bisnis berjalan. *Price* (harga), yaitu menentukan harga jual produk dan cermat dalam menghitung total dari keseluruhan biaya yang keluar dari produksi itu berlangsung. *Promotion* (promosi), yaitu menginformasikan produk yang telah ada terhadap pelanggan. *Place* (tempat), yaitu lokasi produsen dalam melakukan produksi dapat diakses serta tersedia untuk konsumen dengan waktu serta tempat yang tepat.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai dampak pelangsiran BBM solar subsidi terhadap sektor industri ini adalah sebagai berikut ini. Jundrani (2021) meneliti tentang permasalahan mengenai motif dan modus yang dilakukan para pelaku terhadap penyalahgunaan BBM Bersubsidi yang dimodifikasi di kabupaten Kampar. Beberapa upaya untuk pemberantasan dan pencegahan kejahatan penyalahgunaan BBM bersubsidi. dengan cara preventif (pencegahan) dan represif (penindakan dan pemberian sanksi).

Santika (2020) meneliti tentang dampak fluktuasi BBM terhadap keberlanjutan usaha tangkap ikan kapal motor pada nelayan Desa Merak Belantung Kabupaten Lampung Selatan. Penyelesaian menggunakan upaya memelihara integritas tatanan lingkungan, daya dukung, daya asimilatif dan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya, menjaga keanekaragaman hayati, pengelolaan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Aswari (2016) meneliti tentang apa saja yang termasuk tindak pidana penimbunan BBM bersubsidi di wilayah hukum Polres Lampung Utara. Kesimpulannya adalah perlu kerjasama dengan pihak kepolisian untuk

memberantas kejahatan berbasis BBM dengan menghimbau kepada petugas SPBU dan masyarakat untuk bekerjasama dalam memberantas kejahatan berbasis BBM bersubsidi ini.

Metode Penelitian

Penelitian yang diterapkan penelitian ini adalah Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang menggambarkan fenomena sosial secara rinci dan membantu menyajikan gambaran lengkap tentang latar dan hubungan yang terlibat dalam penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Penelitian dilakukan dengan langsung menelusuri dan menggali data terkait dampak pelangsir dari Unit Usaha Industri PT Raja Energi Kalimantan.

Jenis penelitian ini berkarakter analitis dan deskriptif yakni penelitian yang menjabarkan serta melukiskan kondisi subjek, kenyataan perilaku aktor, kemudian membuat analisis perspektif. Seperti halnya analisis data memakai metode kualitatif, jenis penelitian ini melibatkan pendapat atau keyakinan bahwa penelitian menitikberatkan pada kualitas (sifat dan hakikat) makna. Dalam studi ini, data lapangan dikumpulkan melalui tanya jawab serta pencatatan penelitian lebih melukiskan dampak pengelolaan BBM bersubsidi terhadap sektor industri PT Raja Energi di Kalimantan. Metode penelitian peneliti merupakan alat untuk memecahkan masalah yang ingin diteliti ketika mendekati objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk meningkatkan penjualan solar industri di tengah maraknya

pelangsir, maka PT. Raja Energi Kalimantan harus memperhitungkan berbagai strategi pemasaran yang perlu diterapkan dalam menghadapi persaingan bisnis. Perusahaan dituntut agar lebih aktif dan inovatif agar memahami konsep pemasaran yang baik, dengan benar guna melancarkan produktivitas perusahaan

Hasil wawancara dengan Zulfhanie Rezza M. (direktur) adalah sebagai berikut ini. Penyebab turunnya penjualan Sebagian disebabkan karena banyaknya pelangsir yang menjual minyak subsidi yang sedikit banyaknya mempengaruhi penjualan minyak industri yang dijual di PT. Raja Energi Kalimantan. Penurunan terjadi di tahun 2021/2022 yang karena pandemi serta pelangsir BBM yang tinggi. Dampak yang ditimbulkan berupa rusaknya harga pasar. kelangkaan minyak subsidi, dan menghancurkan sektor usaha yang bergerak dibidang yang sama. Harga minyak subsidi yang seharusnya dijual untuk masyarakat umum tetapi sebagian malah dijual dan dilangsir para pelangsir minyak. Ini membuat ketersediaan minyak subsidi menjadi tipis bahkan masyarakat penerima minyak subsidi tidak kebagian atau kehabisan saat ingin mengantri solar subsidi.

Hasil wawancara dengan Hj. Mukhtarullah (HRD) adalah sebagai berikut ini. Akibat adanya pelangsir yang menjual BBM bersubsidi ini SPBU ini berbenturan dengan harga minyak industri yang tidak sama atau selisih sekian ribu rupiah. Hal ini menyebabkan perbedaan harga. Disparitas harga yang sangat mencolok ini menjadi menarik perusahaan untuk membeli solar yang ditawarkan yang lebih murah.

Hasil wawancara dengan M. Humaini (Marketing) adalah sebagai berikut ini. Dari sisi harga Ketika

disandingkan dengan harga, BBM PT Raja Energi Kalimantan hanya selisih sekitar 50 – 100 Rupiah saja. Harga ini menjadi faktor pertimbangan pihak pelanggan yang ingin membeli minyak solar industri.

Hasil wawancara dengan Indra Frimadani (Pelangsir) adalah sebagai berikut ini. Dalam sekali melakukan pelangsir, pelangsir memperoleh BBM solar bersubsidi sebesar 150-300 liter/unit tetapi ada kadang kalinya kurang dari 300 liter/unit. Hal ini terjadi karena ada pengurangan kuota yang diberikan dari karyawan SPBU kepada pelangsir. Pelangsir biasanya dilakukan secara perorangan maupun kelompok. SPBU yang dilangsir pun biasanya tidak di satu tempat saja beragam tergantung lokasi dan izin dari SPBU yang bersangkutan.

Hasil wawancara dengan Junaidi (Pelangsir) adalah sebagai berikut ini. Dalam melakukan pengisian pada SPBU, truk yang digunakan adalah truk yang berstandar pabrik ataupun dimodifikasi sehingga dapat menampung solar subsidi sekitar 100 liter. Agar mendapatkan asupan minyak BBM bersubsidi yang lebih banyak, pelangsir memodifikasi truk yaitu dengan cara menambahkan tempat di dalam truk.

Upaya yang Dapat Dilakukan untuk Meningkatkan Penjualan pada PT. Raja Energi Kalimantan Kab. Banjar

Produk (*Product*)

Produk yang diperjualbelikan PT. Raja Energi Kalimantan saat ini berupa bio solar, dan belum menambah produk-produk lain untuk meningkatkan penjualan. Upaya peningkatan penjualan yaitu dengan menambahkan produk lain seperti Pertamina Dex, Dexlite dan BBM nonsubsidi lainnya. Dalam penambahan produk lainnya perusahaan harus

melakukan atau mengurus izin kembali dalam penambahan produk tersebut.

Selama ini strategi yang dijalankan sangat mengutamakan kualitas produk yang baik yang langsung diambil dari depo pengisian SADP (Sinar Alam Duta Perdana) agar menghindari minyak yang kualitasnya buruk itu seperti warnanya keruh dan gelap yang diakibatkan melalui campuran-campuran seperti oli, minyak tanah, minyak curah, yang memberikan kualitas minyak yang buruk.

PT. Raja Energi Kalimantan memberikan pelayanan yang terbaik dalam setiap pengantaran dan pemesanan pelanggan. Contohnya setiap ada pesanan yang masuk, perusahaan akan langsung memproses pesanan tersebut untuk segera diantarkan sesuai dengan permintaan pelanggan. PT. Raja Energi Kalimantan tidak pernah mengecewakan dalam ketepatan pengantaran. Perusahaan akan datang satu jam lebih awal dari waktu yang diminta pelanggan.

Harga (*Price*)

PT Raja Energi Kalimantan menyesuaikan harga dari Pertamina dan PT Sinar Alam Duta Perdana yang nantinya akan ditambah dengan biaya biaya operasional untuk mendapat keuntungan. Harga solar non subsidi setiap bulannya mengalami dua kali perubahan dari periode pertama di tanggal 1 – 15 dan periode kedua dari 16 – 30. Harga yang ditawarkan oleh PT Raja Energi Kalimantan mengambil rata-rata perusahaan kompetitor lain agar harga yang ditawarkan tidak jauh berbeda. Selisih harga dengan perusahaan lainnya hanya sekitar 50 – 100 Rupiah/liter. Harga bisa saja turun atau naik, sesuai dengan ketetapan harga dari Pertamina

Harga per liter BBM industri belum termasuk ongkos transportasi misal pengantaran ke Banjarmasin akan dikenai tarif Rp 250 per liter dikalikan dengan banyaknya minyak yang diantar. Harga BBM industri yang turun akan meningkatkan penjualan solar industri ketimbang kenaikan solar industri, karena konsumen mencari harga yang lebih murah. Pembelian solar dengan jumlah besar akan mendapatkan potongan harga dari penjual, penjual. Penurunan harga dapat meningkatkan penjualan BBM industri seperti menurunkan, tetapi tidak bisa menyamakan harga yang diberikan pelangsiir karena harga pelangsiir berbeda 2000 – 4000 Rupiah per liter.

Promosi (*Promotion*)

Promosi yang dijalankan masih kurang cukup maksimal karena sistem promosi yang ditetapkan hanya dengan datang ke lokasi pelanggan dengan membawa surat penawaran harga beserta *company profile* perusahaan. Selain itu, penawaran dilakukan melalui media sosial seperti whatsapp dan email. Penawaran ini hanya terfokus kepada pelanggan tetap untuk melakukan orderan kembali. Dalam memasarkan produknya PT. Raja Energi Kalimantan belum pernah melakukan promosi secara *online*. Yaitu menggunakan google ads atau media lainnya agar pembeli tahu produk yang ditawarkan.

Promosi bisa ditingkatkan lagi dengan memperluas pasar ke daerah-daerah yang kurang suplai BBM karena akses jalan yang sulit dilalui. Kesempatan perlu diambil dengan mengambil orderan dengan medan jalan yang sulit. Cara ini digunakan untuk mendapatkan mitra usaha yang lebih banyak.

Tempat (*Place*)

Pelanggan baru diarahkan menggunakan pembayaran tunai. Apabila sudah kenal satu sama lain dapat diberlakukan kredit sesuai dengan jatuh tempo yang disepakati. Dari sisi modal setiap perusahaan atau produsen pasti memiliki modal yang berbeda-beda, sehingga kegiatan distribusi yang dilakukan juga berbeda-beda. Besar kecilnya modal perusahaan akan menentukan distribusi yang lebih pendek atau distribusi yang lebih panjang. Selain itu, modal dapat menentukan sifat pembayaran, apakah harus dibayar dengan kredit atau dibayar dengan tunai.

Dalam hal tempat atau distribusi seharusnya PT. Raja Energi Kalimantan dapat memberikan penawaran pembayaran kredit agar pelanggan yang membeli produk solar menjadi tertarik untuk membeli solar. Perusahaan dapat menambah unit pengantaran untuk menjaga profesionalitas waktu pengantaran di jalur yang berbeda agar pengiriman terus berjalan.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa dampak yang ditimbulkan oleh pelangsiir BBM solar subsidi ini diantaranya: rusaknya harga pasar, menghancurkan sektor usaha-usaha lain dalam bidang yang sama dan BBM bersubsidi menjadi langka. Turunnya penjualan solar industri PT Raja Energi Kalimantan karena banyaknya pelangsiir yang memperdagangkan solar bersubsidi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penjualan yaitu dengan melakukan strategi pemasaran 4P (*Product, Price, Promotion, dan Place*) yaitu dengan maksimalkan dari semua unsur strategi pemasaran tersebut seperti

produk, harga, promosi, dan tempat agar tetap bisa menghadapi persaingan yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswari, M.R. 2016 Analisis Kriminologis Terhadap Penimbunan Bahan Bakar Minyak Bersubsidi (Studi Kasus di Wilayah Hukum Polres Lampung Utara). *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum*. Universitas Lampung.
- Coleman, J.S. 2019. *Dasar-dasar Teori Sosial (Foundation of Social Theory)*. Nusa Media. Bandung.
- Hagani, S. 2008. *Pemberdayaan tengkulak untuk Meningkatkan Kesejahteraan*.
- Hamel, G., dan Prahalad, C.K. 2011. *Kompetisi Masa Depan*. Bina Rupa Aksara. Yogyakarta.
- Hubbert, M.K. 1962. Energy Resources. *National Academy of Sciences*, 81–83.
- Jundrani. 2021. Bentuk Penyalahgunaan Bbm Bersubsidi (Studi Kasus pada Kendaraan Bermotor yang dimodifikasi di Kab. Kampar. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Riau.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/>
- Kompas.com. 2022. Daftar Harga BBM Subsidi terbaru di 34 Provinsi, di akses pada <https://money.kompas.com/read/2022/09/04//060000226/daftar-harga-bbm-terbaru-2022-di-34-provinsi?page=all>.
- Kuncoro, M. 2010. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Erlangga. Jakarta.
- Santika, D. 2020. Analisis Dampak Fluktuasi Harga BBM (Solar) terhadap Sustainable Usaha Penangkapan Ikan Kapal Motor Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Nelayan Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan). Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sukirno, S. 2017. *Teori Mikro Ekonomi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Zaroni. 2017. *Logistics & Supply Chain, Konsep dasar - Logistik Kontemporer -. Praktik Terbaik*. Prasetiya Mulya Publishing. Jakarta.